

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN UMUM

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hutan terfragmentasi yang berdekatan dengan perkotaan dengan vegetasi yang sehat dan habitat yang kompleks lebih mungkin mendukung spesies kelelawar daripada pulau-pulau kecil dengan sumber daya yang terbatas.
2. Sebanyak 20.1% kelelawar di Kota Batam terinfeksi ektoparasit. Ditemukan tujuh jenis gangguan kesehatan yang mencerminkan dampak buruk lingkungan perkotaan. Urbanisasi, polusi, dan tekanan ekologis memicu berbagai abnormalitas yang mengancam kesehatan dan kelangsungan hidup kelelawar.
3. Luas habitat yang sesuai bagi kelelawar di Kota Batam terbatas (16.23%–46.88%) dan terutama terkonsentrasi di hutan sekunder Pulau Batam akibat dominasi kawasan perkotaan yang menyebabkan fragmentasi habitat dan menurunkan kualitas lingkungan bagi satwa liar, khususnya kelelawar.

2. Saran

Dari hasil penelitian ini, secara umum memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini merekomendasikan hutan lindung Sungai Ladi dan Duriangkang sebagai daerah prioritas untuk konservasi kelelawar di Kota Batam.
2. Upaya restorasi ekosistem pada pulau-pulau kecil dengan sumber daya terbatas dapat dilakukan untuk memperluas habitat yang sesuai bagi kelelawar.

